

## ETOS KERJA PELAJAR MUSLIM DALAM NOVEL NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI

Harmi Tursih, Suyadi, Unik Hanifah Salsabila, Muh. Alif Kurniawan

Universitas Ahmad Dahlan

harmi1700031118@webmail.uad.ac.id

### Abstract

*The research entitled "The Work Ethic of Muslim Students in the Novel Negeri 5 Menara by Ahmad Faudi" was conducted with the aim of analyzing the hard work ethic of Muslim students contained in the novel Negeri 5 Menara by Ahmad Fuadi and the inspiration for the hard work ethic of Muslim students contained in the novel Negeri. 5 Towers by Ahmad Fuadi for Muslim students in today's modern era. In this study, the author uses a type of library research with a semiotic approach. The source of data in this study comes from primary data sources, namely the novel Negeri 5 Menara by Ahmad Fuadi, while the secondary data sources used are books and journals that are relevant to the work ethic of Muslim students. The data collection methods used are heuristic methods and hermeneutic methods. For the data analysis method, the author uses content analysis in the form of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the research that has been done, the conclusions are as follows: 1) The work ethic of Muslim students contained in the novel Negeri 5 Menara in achieving their dreams includes discipline, respect for time, never give up, sincere, thirst for knowledge, and is future-oriented. 2) The inspiration for the hard work ethic of Muslim students contained in the novel Negeri 5 Menara by Ahmad Fuadi with Muslim students in today's modern era a) The spirit of pursuing full scholarships to study abroad and preparing the necessary requirements such as mastery of foreign languages. b) Dare to wander far from home to study. c) Dare to work at a young age and never give up.*

**Keywords:** work ethic, muslim students, 5 tower country novels

### Abstrak

Penelitian yang berjudul "Etos Kerja Pelajar Muslim Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Faudi" dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis etos kerja keras pelajar muslim yang terdapat dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi dan inspirasi etos kerja keras pelajar muslim yang terdapat dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi bagi pelajar muslim di era modern saat ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan dengan pendekatan semiotik. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari sumber data primer yaitu novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi, sedangkan sumber data sekunder yang digunakan berupa buku dan jurnal yang relevan dengan etos kerja pelajar muslim. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode heuristik dan metode hermeneutik. Untuk metode analisis data, penulis menggunakan analisis isi (content analysis) berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan kesimpulan sebagai berikut :1) Etos kerja pelajar muslim yang terdapat dalam novel Negeri 5 Menara dalam meraih impiannya meliputi disiplin, menghargai waktu, pantang menyerah, ikhlas, haus akan ilmu, dan berorientasi pada masa depan. 2) Inspirasi etos kerja keras pelajar muslim yang terdapat dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi dengan pelajar muslim di era modern saat ini a) Semangat mengejar beasiswa penuh untuk kuliah di luar negeri dan mempersiapkan persyaratan yang dibutuhkan seperti penguasaan bahasa asing. b) Berani merantau jauh dari kampung halaman untuk menuntut ilmu. c) Berani berkarya di usia muda dan pantang menyerah.

**Kata Kunci:** Etos kerja, pelajar muslim, novel negeri 5 menara

## A. PENDAHULUAN

Masalah pengangguran sudah menjadi masalah sosial berskala luas di Indonesia. Menurut Sukirno, pengangguran merupakan suatu keadaan tanpa pekerjaan yang dihadapi oleh segolongan tenaga kerja, yang telah berusaha mencari pekerjaan, tetapi belum memperolehnya.<sup>1</sup> Ada banyak faktor yang menjadi penyebab pengangguran di Indonesia, salah satunya karena rendahnya produktivitas masyarakat Indonesia. Hal ini disampaikan oleh Menteri Ketenagakerjaan, Ida Fauziyah yang mengatakan, bahwa saat ini produktivitas dari para pekerja Indonesia sangat rendah. Bagaimana tidak, 87% dari total penduduk yang bekerja memiliki tingkat pendidikan SMA ke bawah dari angka tersebut 39% memiliki pendidikan setingkat SD.<sup>2</sup> Rendahnya produktivitas bisa menjadi salah satu tolok ukur bagaimana etos kerja masyarakat, karena etos kerja merupakan ciri khas atau semangat individu dalam mengerjakan suatu pekerjaan.

Sebagai umat Islam, tentunya perihal etos kerja perlu dibahas lebih lanjut sebagai representasi keberhasilan kesuksesan dalam

kehidupan dunia dan akhirat. Karena bekerja di dunia bagi umat Islam merupakan bekal di akhirat kelak. Kesuksesan hidup di akhirat juga tidak terlepas dari kesuksesan di dunia melalui ibadah dan amalan sebagaimana diajarkan Islam<sup>3</sup> Membiasakan bekerja keras dan rindu menghasilkan kualitas akan menjadi salah satu ciri utama setiap pribadi muslim yang menjadikannya sebagai citra dirinya dan menaburkan semangat yang terus memberikan ilham dalam menapaki perjalanan hidupnya.<sup>4</sup>

Terlebih saat ini perkembangan masyarakat di era 4.0 mensyaratkan adanya kemajuan dalam segala hal tidak terkecuali dalam praktik pendidikan. Pendidikan diharapkan bisa mengantisipasi zamannya menjadikan sebuah masyarakat yang terdidik dengan lebih baik, percaya diri dalam menghadapi lingkungan yang berskala global dan semakin kompetitif.<sup>5</sup>

Di era sekarang, dalam proses pembelajaran ada banyak sekali sumber belajar yang bisa digunakan untuk dapat menarik simpati peserta didik, salah satunya yaitu melalui sumber belajar bahan bacaan, diantaranya yaitu buku, majalah, novel,

---

<sup>1</sup> Sukirno, Sadono. *Makroekonomi Teori Pengantar, Edisi ketiga*. (Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 13.

<sup>2</sup> *Republika*, 22 Oktober 2020, hlm. 2.

<sup>3</sup> Sriyanti dkk, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern cetakan ke-2*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007), hlm. 139.

<sup>4</sup> Tata Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, ( Jakarta : Gema Insan, 2004), hlm. 32.

<sup>5</sup> Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto : STAIN Purwokerto Press, 2011), hlm. 28.

koran, dan sebagainya. Salah satu karya sastra yang sampai saat ini masih menjadi trend dan bisa digunakan sebagai sumber belajar bagi para generasi muda terutama generasi pelajar yaitu novel. Novel bisa digunakan sebagai alternatif media pembelajaran karena dalam novel terdapat pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca yang dikemas dengan bahasa yang ringan dan tidak membosankan.

Di antara novel-novel terkenal yang memberikan pesan tentang etos kerja yaitu novel *Negeri 5 Menara*, novel *Rantau Muara*, novel *Laskar Pelangi*, dan tetralogi novel *Eliana, Pukat, Burlian dan Amelia* Karya Tere Liye. Alasan peneliti memilih novel *Negeri 5 Menara* karena kisah dalam novel ini terinspirasi dari kisah nyata pengarang di samping itu novel ini termasuk novel *best seller* dan sudah dijadikan film.

Novel *Negeri 5 Menara* menceritakan tentang perjuangan Alif dan kawan-kawannya ketika menempuh proses belajar di sebuah pesantren di Jawa Timur. Novel ini menceritakan tentang perjuangan pembelajar di sebuah pesantren yang terletak di Jawa Timur. Dalam proses belajar mereka memerlukan perjuangan yang sangat besar. Di Pondok Madani mereka berusaha belajar

dengan tekun dan dilatih disiplin yang cukup ketat. Di dalam novel ini menggambarkan etos kerja yang bagus, dengan menerapkan disiplin yang tinggi dan tepat waktu, tergambarkan dalam kalimat “kalian sekarang di Madani, tidak ada istilah terlambat sedikit, 1 menit atau 1 jam, terlambat adalah terlambat. Ini pelanggaran.”<sup>6</sup>

Setelah peneliti membaca novel *Negeri 5 Menara* karya A.Fuadi, peneliti menemukan banyak tindakan etos kerja yang diceritakan di dalam novel. Etos kerja tidak hanya dilakukan oleh tokoh utama tetapi hampir semua tokoh di dalam cerita memiliki etos kerja yang bagus. Oleh sebab itu, etos kerja tokoh yang terdapat di dalam novel *Negeri 5 Menara* perlu untuk diteliti. Berdasarkan realitas kondisi yang telah dipaparkan dan kuatnya karakter mengenai etos kerja pelajar yang terkandung dalam novel *Negeri 5 Menara* maka peneliti tertarik untuk mengangkat tema ini karena sejauh ini belum ada yang meneliti etos kerja pelajar muslim yang terkandung dalam novel *Negeri 5 Menara*. Harapannya, melalui kajian ilmiah yang dilakukan maka secara umum pembaca dapat mengingat kembali akan pentingnya kehadiran sosok pelajar muslim yang

---

<sup>6</sup> Ahmad Fuadi, *Negeri 5 Menara* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2019), hlm.66.

memiliki etos kerja bagus dalam menggapai impian, khususnya bagi generasi milenial saat ini.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apa saja nilai-nilai etos kerja pelajar muslim yang terdapat dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi?

Dalam penelitian ini peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, rujukan, baik mengenai kelebihan maupun kekurangan yang telah dikemukakan. Selain itu, peneliti melakukan kajian dari buku maupun skripsi sebagai upaya untuk memperoleh informasi yang telah ada sebelumnya mengenai teori yang relevan dengan judul penelitian untuk mendapatkan landasan teori ilmiah.

*Pertama*, Skripsi Alfiani Rahmaika mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto pada tahun 2018 yang berjudul “Etos Kerja Dalam Tetralogi Novel Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia Karya Tere Liye Dalam Perspektif Islam”. Penelitian ini fokus membahas tentang etos kerja yang terdapat dalam tetralogi novel Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia karya Tere Liye. Dalam

penelitian ini etos kerja yang sesuai dengan konsep pendidikan islam yang terdapat dalam tetralogi novel yang harus diketahui, diamalkan dan ditanamkan dalam kehidupan, yaitu antara lain adalah 1) Menghargai waktu, yang mencakup disiplin, memanfaatkan waktu/ tidak menunda pekerjaan, tangguh/ pantang menyerah, berorientasi ke masa depan, 2) Jujur, 3) Percaya diri, 4) Ikhlas, 5) Bertanggung jawab.<sup>7</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang etos kerja. Sedangkan perbedaannya yaitu subyek penelitian, skripsi Alfiani Rahmaika subyek penelitiannya dalah Tetralogi novel Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia karya Tere Liye. Sedangkan sedangkan subyek penelitian penulis yaitu novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi.

*Kedua*, penelitian yang berkaitan dengan etos kerja. Skripsi Rif'ah Munawaroh mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga pada tahun 2016 dengan judul “*Konsep Etos Kerja Islami dalam Perspektif Pendidikan Islam.*”. Skripsi ini menguraikan tentang konsep dan implikasi etos kerja Islami bagi guru dan siswa dalam pendidikan

---

<sup>7</sup> Alfiani Rahmaika, *Etos Kerja Dalam Tetralogi Novel Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia Karya Tere Liye Dalam Perspektif Islam*, Skripsi S1

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018, hlm 117.

Islam merupakan spirit yang dapat melahirkan performa kerja profesional dan religius. Etos kerja Islami bagi guru dan siswa dapat membangkitkan motivasi mengajar-belajar yang dilandasi keyakinan bahwa mengajar-belajar merupakan fitrah, amanah, dan ibadah yang dijiwai semangat jihad untuk mengintegrasikan iman, ilmu, dan amal dalam mencapai tujuan pendidikan Islam.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan atau *library research*, yaitu penelitian yang dilakukan melalui mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan objek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan.<sup>8</sup> Adapun pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan semiotik. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu metode pembacaan heuristik dan hermeneutik, dan metode dokumentasi. Metode yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis isi (*Content Analysis*) dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

## **B. PEMBAHASAN**

Bagian pembahasan berisi hasil dan temuan penelitian, diskusi, deskripsi, uraian

analisis penelitian. Temuan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan harus ditulis berdasarkan teori dan data-data yang menguraikan fakta-fakta yang menuju kepada hasil penelitian. Hasil dan temuan penelitian memberikan penjelasan atas pertanyaan penelitian. Pada bagian ini, jumlah dan susunannya disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan guna memberikan uraian yang dapat memberikan pemahaman kepada pembaca dengan jelas.

Di dalam novel Negeri 5 Menara banyak mengandung nilai-nilai etos kerja. Seperti halnya Alif dan kelima sahabatnya sebagai pelajar muslim yang sedang menimba ilmu di Pondok Madani, memiliki etos kerja keras yang baik yang patut dicontoh untuk generasi muda saat ini. Namun demikian, nilai etos kerja yang paling menonjol dalam novel ini yaitu :

### **1. Disiplin**

Di Pondok Madani menerapkan aturan yang cukup ketat agar santri-santrinya terlatih disiplin dalam berbagai hal. Aturan-aturan di Pondok Madani disebut dengan *qanun*. Dan bagi santri yang melanggar aturan maka akan dikenakan sanksi yang tegas. Mengenai hal ini Ahmad Fuadi dalam novel Negeri 5 Menara menuliskan:

---

<sup>8</sup>Mestika Zed. *Metode Kepustakaan*. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014).hlm. 1.

“Para siswa PM, bersama ini saya bacakan *qanun* di depan Anda semua untuk diperhatikan, dipahami, dan dipatuhi. Jadwal bangun pagi jam 4.30 dan waktu boleh tidur jam 9.30 malam. Di antara jadwal itu telah diatur ketat oleh lonceng. Disiplin waktu ditegakkan dengan ketat. Semua harus mengikuti peraturan berpakaian sopan dan pada tempatnya.”<sup>9</sup>

Menurut Tasmara dalam bukunya *Membumikan Etos Kerja Islami*, menerangkan bahwa disiplin merupakan sikap mental untuk patuh dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan, dan harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.<sup>10</sup> Berdasarkan kutipan di atas menunjukkan bahwa di Pondok Madani benar-benar melatih seluruh santri untuk disiplin, patuh dan taat pada peraturan.

## 2. Menghargai waktu

Menghargai waktu dengan cara memanfaatkan waktu sebaik-baiknya merupakan salah satu esensi dan hakikat dari etos kerja. Di dalam novel *Negeri 5 Menara* terdapat beberapa kutipan yang menunjukkan bahwa santri di Pondok Madani sangat menghargai waktu. Dalam hal ini Ahmad Fuadi dalam novel *Negeri 5 Menara* menuliskan:

“Kalian sekarang di Madani, tidak ada istilah terlambat sedikit. 1 menit atau 1 jam,

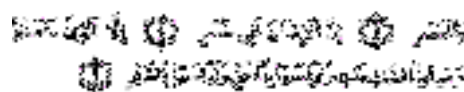
---

<sup>9</sup> Ahmad Fuadi, *Negeri 5 Menara* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2019), hlm. 55-56.

<sup>10</sup> Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami ...*, hlm. 88.

terlambat adalah terlambat. Ini pelanggaran.”<sup>11</sup>

Menurut Toto Tasmara dalam bukunya *Membumikan Etos Kerja Islami*, menjelaskan bahwa salah satu esensi dan hakikat etos kerja adalah cara seseorang dalam memahami, menghayati, dan merasakan betapa berharganya waktu. Deposito yang paling berharga yang dianugerahkan oleh Allah SWT kepada setiap orang adalah waktu. Setiap orang mendapatkan deposito waktu yang sama yaitu 24 jam, pemanfaatannya tergantung dari bagaimana masing-masing orang mengelola deposito waktunya tersebut.<sup>12</sup> Bahkan di dalam Al-Qur'an setiap muslim diperintahkan oleh Allah SWT untuk menghargai waktu, seperti yang terdapat dalam Q.S.Al-'Asr ayat 1-3.



Artinya : “*Demi massa. Sungguh manusia berada dalam kerugian. Kecuali orang-*

<sup>11</sup> Ahmad Fuadi, *Negeri 5 Menara ...*, hlm. 66.

<sup>12</sup> Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 73

*orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran.”(Q.S.Al-‘Asr ayat 1-3)<sup>13</sup>*

### 3. Pantang menyerah

Pantang menyerah merupakan suatu sikap tidak mudah putus asa dalam menghadapi segala rintangan. Seseorang yang pantang menyerah akan mencoba terus sampai mereka berhasil. Sikap pantang menyerah dalam novel Negeri 5 Menara terdapat dalam beberapa kutipan berikut. Dalam hal ini Ahmad Fuadi dalam novel Negeri 5 Menara menuliskan:

“Said sudah sulit ditolong dari cengkeraman kantuk, tapi dia tidak mau menyerah. Setiap buku yang dipegangnya jatuh ke lantai ,dia memungutnyakemudian melanjutkan membacanya. Sementara Atang dan Dulmajid masih cukup kuat melawan kantuk. Aku tidak mau kalah. Walau mata berat, aku ingin melanjutkan tekad yang sudah aku tulis di buku. Aku akan bekerja habis-habisan dulu.<sup>14</sup>

Menurut Toto Tasmara, sikap pantang menyerah merupakan sikap tidak merasa putus asa ketika menghadapi rintangan ataupun tekanan.<sup>15</sup>Dalam kutipan di atas terlihat jelas Said berusaha untuk tetap belajar dan tidak menyerah meskipun

diserang rasa kantuk yang luar biasa. Bahkan ketika di tengah melawan kantuknya hingga buku yang Said gunakan untuk belajar jatuh ke lantai, Said tetap mengambil buku dan melanjutkan belajar.

### 4. Ikhlas

Ikhlas merupakan perbuatan hati, yaitu melaksanakan segala sesuatu atau amal kebaikan tanpa mengharapkan imbalan berupa material maupun pujian. Orang yang ikhlas ketika melaksanakan segala sesuatu diniatkan untuk beribadah kepada Allah dan hanya mengharap ridha-Nya. Di novel Negeri 5 Menara terdapat beberapa kutipan yang menggambarkan keikhlasan, seperti yang terdapat dalam kutipan berikut:

“Aku pernah sekali terkulai kecapekan sampai dini hari menulis majalah dinding waktu di tahun pertama dulu. Majalah ini harus dipampangkan di depan aula begitu matahari naik. Padahal masih ada satu halamn lagi yang harus ditulis tangan indah menjelang azan subuh berkumandang. Aku tidak kuasa menahan cengkeraman kantuk. Lalu Kak Iskandar datang dan menepuk-nepuk punggungku,“ Ya Akhi, ikhlaskanlah niatmu”. Seketika itu capek hilang dan semangat memuncak. Di lain kesempatan aku tertangkap *jasus*, dan masuk mahkamah setelah menjatuhkan hukuman dan menyerahkan tiket *jasus* kakak bagian kemananan dan dengan mata penyelidik bertanya,” Anta ikhlas gak jadi *jasus*? Dengan agak

---

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahanya*,(Jakarta: CV. Naladana, 2004)

<sup>14</sup> Ahmad Fuadi, *Negeri 5 Menara ...*, hlm. 199.

<sup>15</sup>Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami...*, hlm. 61.

terpaksa aku bilang, “Ikhlas Kak.” Ajaib, Setelah menjawab itu hatipun menjadi lebih tenang. Bahkanpun ketika aku mengucapkannya setengah hati kata ikhlas bagai obat yang manjur, yang merawat hati dan memperkuat raga.”<sup>16</sup>

Tokoh Alif di dalam kutipan di atas juga mengajarkan konsep ikhlas. Hal ini bisa dilihat dari pengorbanan Alif menahan kantuk dan capek ketika menulis majalah dinding. Alif mengerjakan itu semua tidak mendapatkan upah ataupun imbalan, tetapi Alif dengan ikhlas mengerjakan itu semua dengan sepenuh hati. Hal ini sesuai dengan yang pernah dikemukakan oleh Toto Tasmara bahwa orang yang memiliki sikap etos kerja ikhlas memandang tugasnya sebagai pengabdian, sebuah panggilan untuk menunaikan tugas-tugas sebagai salah satu bentuk amanah yang harus dilakukan dengan sepenuh hati.<sup>17</sup> Seluruh santri di Pondok Madani diajarkan konsep ikhlas secara langsung oleh guru-guru mereka yang mengabdikan hidupnya untuk mengajar di Pondok Madani dengan ikhlas dan hanya mengharapkan keridhaan-Nya.

#### 5. Haus akan ilmu pengetahuan

Dalam novel *Negeri 5 Menara*, terdapat gambaran bahwa pelajar muslim di Pondok

Madani memiliki semangat membara dalam belajar. Dalam hal ini Ahmad Fuadi dalam novel *Negeri 5 Menara* menuliskan:

“Hampir setiap waktu kami melihat Baso membaca buku pelajaran dan Al-Qur’an dengan sungguh-sungguh. Itulah yang membuat kami heran. Dengan kesaktian *photographic memory* nya kami tahu pasti bahwa tanpa belajar belajar habis-habisan seperti ini dia akan tetap mudah menaklukan ujian. Tapi dia tetap saja menghabiskan waktu untuk menghabiskan waktu untuk belajar, mengaji, shalat, lalu belajar-mengaji-shalat.”<sup>18</sup>

Dari kutipan di atas tokoh Baso merupakan cerminan pelajar muslim yang haus akan ilmu. Meskipun Baso secara akademik merupakan siswa yang pandai tetapi Baso tetap menghabiskan waktunya untuk belajar, mengaji, dan shalat. Tokoh Baso selalu semangat dalam belajar, baik ilmu agama ataupun ilmu pengetahuan. Dalam Al-Quran dijelaskan bahwa seorang muslim yang semangat dalam menuntut ilmu oleh Allah akan diberi kedudukan yang mulia yaitu diangkat derajatnya, seperti yang terdapat dalam Q.S Al-Mujadillah.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَلَسُّوا فَاذْكُرُوا فِي الْجُمُعِ فَاصْحُورُوا فَإِنَّ الْيَوْمَ بُيْعٌ وَأُذْكُرُوا فَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ  
يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ١١

---

<sup>16</sup> Ahmad Fuadi, *Negeri 5 Menara ...*, hlm. 296.

<sup>17</sup> Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami...*, hlm. 79-80.

<sup>18</sup> Ahmad Fuadi, *Negeri 5 Menara ...*, hlm. 357.



*Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang yang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan." (Q.S. Al. Mujadillah: 11)*

Dari ayat tersebut dijelaskan keutamaan orang yang berilmu yaitu akan diangkat derajatnya oleh Allah Swt. Menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh merupakan bagian dari jihad. Menurut Toto Tasmara, jihad diartikan sebagai sikap yang sungguh-sungguh dalam berikhtiar dengan mengerahkan seluruh potensi diri untuk mencapai suatu tujuan atau cita-cita.

#### 6. Berorientasi ke masa depan

Berorientasi ke masa depan merupakan sikap seseorang yang memikirkan masa depannya dengan membuat rencana-rencana yang hendak dilakukan untuk menggapai impian atau tujuannya. Berorientasi pada masa depan merupakan salah satu bentuk ikhtiar seorang muslim. Seorang muslim diajarkan agar memperhatikan dan merencanakan setiap tindakannya di masa

yag akan datang, sesuai dengan yang disebutkan dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyr ayat 18:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللهَ وَانظُرُوْا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللهَ اِنَّ اللهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ - ۱۸

*Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.( Q.S. Al-Hasyr:18)<sup>19</sup>*

Dari ayat tersebut seorang muslim yang ingin tujuannya tercapai di masa depan, maka diperlukan sebuah usaha kerja keras dari awal untuk menggapainya. Seperti yang terdapat pada kutipan berikut:

"Di kepalaku berkecamuk badai mimpi. Tekad sudah aku bulatkan: kelak aku ingin menuntut ilmu ke luar negeri, kalau perlu sampai ke Amerika. Dengan sepenuh hati, aku torehkan tekad ini dengan huruf besar-besar. Ujung penaku sampai tembus ke halaman sebelahnya. Meninggalkan jejak yang dalam. "Man jadda wajadda. Bismillah. Aku yakin Tuhan Maha Mendengar."<sup>20</sup>

Menurut Toto Tasmara, sebagai seorang muslim harus bisa memperhitungkan resiko dan memplaning apa yang akan dilakukan agar konsisten, tepat waktu dan bisa mendapatkan hasil yang memuaskan.<sup>21</sup>

<sup>19</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*,(Jakarta: CV. Naladana, 2004)

<sup>20</sup> Ahmad Fuadi, *Negeri 5 Menara ...*, hlm. 212.

<sup>21</sup> Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami ...*, hlm.82

Hal ini sesuai dengan tokoh “Aku” dalam novel Negeri 5 Menara memiliki orientasi pada masa depan yaitu ingin melanjutkan pendidikan ke luar negeri bahkan ke Amerika. Tokoh “Aku” atau Alif percaya dengan mantra *man jadda wajadda* barang siapa bersungguh-sungguh maka akan berhasil.

### C. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai etos kerja pelajar muslim yang terkandung dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi, maka dapat disimpulkan bahwa etos kerja merupakan semangat kerja yang menjadi ciri khas suatu kelompok tertentu. Etos kerja pelajar muslim yang terdapat dalam novel Negeri 5 Menara dalam meraih impiannya meliputi 1) disiplin, 2) menghargai waktu, 3) pantang menyerah, 4) ikhlas, 5) haus akan ilmu, dan 6) berorientasi pada masa depan. Di dalam novel Negeri 5 Menara tidak hanya tokoh utama yang memiliki etos kerja yang baik tetapi hampir semua tokoh di dalam novel Negeri 5 Menara memiliki etos kerja yang baik.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka peneliti akan memberikan sedikit saran :

1. Kepada guru, dapat menjadikan novel ini sebagai media pembelajaran untuk menumbuhkan etos kerja bagi peserta didik sehingga dapat mencontoh etos kerja para tokoh dalam mewujudkan mimpinya.
2. Kepada pelajar dapat menjadikan tokoh-tokoh dalam novel sebagai inspirasi untuk tetap semangat dan pantang menyerah untuk meraih impiannya.
3. Kepada para masyarakat yang membaca novel ini diharapkan bisa menjadi motivasi untuk menjadi pribadi muslim yang memiliki semangat etos kerja di lingkungan sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji. *Psikologi Kerja*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Arifin, M. *Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja*. Yogyakarta: Teras, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Studi Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Basmar, Edwin. "Respon Fluktuasi Tingkat Upah Terhadap Perubahan Tingkat Pengangguran Di Indonesia." *Jurnal Mirai Management* 6, no. 1 (2021).
- Danandjaja, James. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Antropologi Indonesia, 2014.
- Dewi, Susi Rosiyana. "Tokoh dan Penokohan Alif Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi: Sebuah Analisis Objektif." *Skripsi S1 Universitas Indonesia*, 2011.
- Fadhil, Muhammad Nur. *Perilaku Taat Pada Aturan, Berkompetissi dalam Kebajikan, dan Etos Kerja*. Klaten: Penerbit Cempaka Putih, 2019.
- Farhan, Alii. "Etos Kerja Islami Dalam Bingkai Romantisme Hamka." *Median Mahardika* 16, no. 2 (2018).
- Firmansyah, Kobandaha. "Pendidikan Inspiratif (Menjadikan Iklim Pembelajaran Bermakna)." *Jurnal Irfani* 14, no. 01 (2018).
- Fuadi, Ahmad. *Negeri 5 Menara*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Huda, Asrorur. "Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi (Kajian Sosiologo Sastra)." *Jurnal Edu-Kata* 31, no. 38 (2021): 31-38.
- Imam, Gunawan. *Metode penelitian kualitatif Jakarta: Bumi Aksara 143 (2013)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Irham, Muhammad. "Etos Kerja Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Substantia*, 2012.
- Irkhami, Nafis. "Islamic Work Ethics: Membangun Etos Kerja Islami." *STAIN Salatiga Press*, 2014.
- Julia, Zahrotus Sunnah. "Hubungan antara kedisiplinan menjalankan shalat tahajjud dengan kecerdasan emosional santri di Pondok Pesantren Jawaahirul III Besuki Kabupaten Tulungagung." *Disertasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 2014.
- Juliena, Ditha. "Etos Kerja Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Skripsi S1 Universitas Islam Negri Walisongo Semarang*, 2015.
- Kamus, Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Kobandaha, Firmansyah. "Pendidikan Inspiratif (Menjadikan Iklim Pelajaran Bermakna)." *Jurnal Irfani* 14, no. 01 (2018).
- Lismijar, L. "Pembinaan Sikap Ikhlas Menurut Pendidikan Islam." *Intelektualita* 05, no. 02 (2019).
- Malinda, Ayu. "Ayu Malinda, Teknik Bibliotherapy dalam Meningkatkan Motivasi Santri Melanjutkan Pendidikan melalui Novel "Negeri 5 Menara", (studi di Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim Terpadu, Serang-Banten)." *Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hassanuddin Banten*, 2019.
- Malinda, Ayu. "Teknik Bibliotherapy dalam Meningkatkan Motivasi Santri Melanjutkan Pendidikan melalui Novel "Negeri 5 Menara", (studi di Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim Terpadu, Serang-Banten)." *Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hassanudin Banten*, 2019.
- Munawaroh, Rifah. "Konsep Etos Kerja Islami dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Skripsi S1 Institut Agama Islam Salatiga*, 2016.

- Musyasyaroh, AINU. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi." *Skripsi S1 Institut Agama Islam Raden Intan Lampung*, 2017.
- Nyoman Sukardewi, Nyoman Dantes, Nyoman Natajaya. "Kontribusi Adversity Quotient (Aq), Etos Kerja, Dan Budaya." *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 2013.
- Priyatni, Endah Tri. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Rahmaika, Alfiani. "Etos Kerja Dalam Tetralogi Novel Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia Karya Tere Liye Dalam Perspektif Islam." *Skripsi S1 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*, 2018.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV. Naladana, 2004.
- Ririn Deviyanti, Syafrial, Hadi Rumandi. "Etos Kerja Tokoh Dalam Novel Rantau 1 Muara Karya A. Fuadi." *Universitas Riau*, n.d.
- Rochdjatun, Ika. "Membangun Etos Kerja dan Logika Berpikir Islami." *UIN Malang Press*, 2009.
- Sadono, Sukirno. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- . *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sangidu. *Penelitian Sastra: Pendekatan Teori, Metode, Teknik, dan Kiat*. Yogyakarta: Unit Penerbitan Asia Barat, 2004.
- Santoso, Eko Jalu. *Good Ethos 7 Etos Kerja Terbaik dan Mulia*. Jakarta: PT Media Komputindo, 2012.
- Sari, Narulita. "Etos Kerja Dalam Islam." *Jurnal Studi Al Qur'an* 4, no. 1 (2008).
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sopiah, Etta Mamang Sangadji dan. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: 2010, 2010.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tasmara, Toto. *Etos Kerja Pribadi Muslim*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1995.
- . *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani, 2002.
- Thaib, Erwin Jusuf. "Al Qur'an dan As-Sunnah Sebagai Sumber Inspirasi Etos Kerja Islami." *Jurnal Dakwah Tabligh* 15, no. 1 (2014).
- Yumnah, Siti. "Analisis Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi." *Jurnal Al-Ma'rifat* IV, no. 02 (2019).
- Zaini, Hasan. "' Perspektif Alquran Tentang Peningkatan etos Kerja Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 dan Perubahan Sosial 5.0'." *Batusangkar International Conference*, 2019.
- Zed, Mestika. *Metode Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.